

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di Ruang Bedah Rumkit Tk. II dr. Soepraoen Malang tentang pengaruh *bladder training* terhadap pola berkemih pada pasien post operasi ortopedi dengan *general anesthesi* didapatkan beberapa hal yang meliputi:

1. Kemampuan berkemih pada kelompok perlakuan yaitu 100% mampu berkemih setelah kateter dilepas.
2. Kemampuan berkemih pada kelompok kontrol yaitu 82% mampu berkemih setelah kateter dilepas dan 18% tidak mampu berkemih setelah kateter dilepas.
3. Kelompok perlakuan nilai p value 0.00 (< 0.05) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *bladder training* dengan teknik fiksasi kateter+Kegel terhadap pola berkemih pada pasien post operasi ortopedi dengan *general anesthesi*.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Petugas Kesehatan (Perawat)

Diharapkan petugas kesehatan mampu mengoptimalkan *bladder training* dengan teknik fiksasi kateter+Kegel pada pasien post operasi utamanya yang terpasang kateter di Rumkit Tk. II dr. Soepraoen Malang.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan agar responden menggali informasi dari petugas kesehatan khususnya manfaat dari pelaksanaan *bladder training* setelah kateter dilepas.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan kajian teori dan referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya, lebih diteliti lagi tentang menerapkan teknik *bladder training* yang lain (*schedule bathroom trips*/jadwal berkemih) dengan responden post operasi yang terpasang kateter, jumlah sampel lebih banyak.